

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan, dan saran. Penarikan kesimpulan berdasarkan paparan data, analisis kasus, dan temuan penelitian yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Saran-saran yang dikemukakan berupa hal-hal yang menarik yang belum terungkap dan terpecahkan dalam studi ini, sehingga dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya.

1. Kemampuan manajerial kepala madrasah dalam merencanakan peningkatan profesionalisme guru sesuai dengan apa yang menjadi tujuan yang dicapai sekolah. Yaitu kepala madrasah merencanakan visi, misi dan tujuan sekolah kemudian dijabarkan dalam bentuk program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang yang terdokumentasi. Dengan adanya upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah, maka profesionalisme guru di MTs Negeri 1 Cirebon mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari hasil penilaian profesionalisme guru yang diadakan setiap tahunnya. Selain adanya peningkatan dalam hasil profesionalisme guru, upaya yang dilakukan kepala madrasah ternyata efektif sebab guru menjadi lebih baik, tertib dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya mulai dari melakukan perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi atau penilaian pembelajaran.
2. Dalam proses pelaksanaan manajerial kepala MTs Negeri 1 Cirebon selalu mendorong para guru untuk terus meningkatkan kompetensi

dirinya. Hal tersebut direalisasikan dengan memberikan kesempatan dan dorongan kepada guru yang ingin memperdalam keilmuannya, baik di dalam maupun di luar sekolah. Kepala madrasah juga memberikan fasilitas penunjang seperti perpustakaan yang lengkap dengan aneka ragam buku bacaan, lab IPA dan lab komputer yang sudah terkoneksi langsung dengan jaringan internet. Selain itu, kepala madrasah juga selalu memberikan apresiasi kepada guru yang berprestasi dengan memberikan tambahan insentif. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi bagi guru lain agar menjadi guru yang profesional.

3. Dalam meningkatkan profesionalisme guru, Kepala MTs Negeri 1 Cirebon mengadakan evaluasi terhadap perkembangan guru. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan melakukan supervisi pendidikan terhadap para guru baik secara personal maupun kelompok, dengan teknik supervisi pendidikan secara langsung (*directive*) dan tidak langsung (*non directive*). Adapun sasaran yang dievaluasi adalah kehadiran guru (presensi), profesionalisme guru, prestasi dan perkembangan siswa, catatan kelas dalam hal ini adalah hasil tes siswa, silabus dan RPP guru, media dan metode yang digunakan guru. Apabila terdapat guru yang memiliki kendala secara pribadi kepala madrasah membicarakan secara pribadi masalah apa yang sedang dihadapi guru tersebut, kemudian dicarikan solusinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka berikut ini kami sampaikan saran kepada:

1. Kepala MTs Negeri 1 Cirebon

- a) Agar tetap berusaha lebih optimal dalam merencanakan program peningkatan profesionalisme guru yang berorientasi pada tercapainya visi, misi dan tujuan sekolah. Pengadaan guru tetap mengacu pada prosedur dan mekanisme yang sudah ditetapkan dalam rencana operasional (renop).
- b) Agar lebih meningkatkan kesempatan bagi para guru untuk mengikuti program peningkatan kompetensi dan profesionalisme baik yang diadakan oleh sekolah, pemerintah maupun pihak lain yang memiliki kualifikasi dan telah tersertifikasi.

2. Penyelenggara pendidikan dan kepala MTs, SMP atau yang sederajat pada umumnya

- a) MTs ini bisa dijadikan percontohan kepala sekolah sebagai seorang manajer dalam mengelola dan meningkatkan profesionalisme guru bagi MTs, SMP atau yang sederajat yang masih kurang optimal dalam hal penegelolaan dan peningkatan profesionalisme guru.
- b) Memperhatikan aspek keberhasilan pengelolaan dan peningkatan profesionalisme guru selain ditentukan oleh kompetensi manajerial dan kepiawaian kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru juga di pengaruhi oleh komitmen guru dan keterlibatan dan partisipasi

dari semua civitas pendidikan sekolah untuk turut merencanakan, mengembangkan dan mengevaluasi peningkatan profesionalisme guru.

3. Pemerintah/pengambil kebijakan

- a) Agar segera dilaksanakannya sertifikasi kepala sekolah supaya calon kepala sekolah memenuhi standar
- b) Agar selalu memberikan dukungan dan motivasi terhadap sekolah seiring diberlakukannya otonomi sekolah secara luas.

4. Para peneliti lain

- a) Agar dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru ditinjau dari berbagai bidang yang lain. Sebab penelitian ini mengandung sejumlah keterbatasan.
- b) Agar ditindak lanjuti langkah-langkah dengan menyelenggarakan studi yang sama pada setting yang lain, juga sekolah lain pada umumnya yang dapat berperan sebagai kasus negatif yang diperlukan untuk memberi data tambahan guna mengurangi kesalahan temuan penelitian ini.